



Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 21 Juni 2025

Halaman: 6



TEMBOK TANGGUH: Rendra Teddy kala membela PSIM Jogja melawan Adhyaksa FC di Stadion Mandala Krida.

Etos Rendra Teddy Jadi Nilai Plus

JOGJA - Pada laga PSIM Jogja melawan Bhayangkara FC, Kamis (19/12/2024) Rendra Tedy Wujana harus ditarik keluar dengan kondisi cedera. Bahkan cedera itu disebut mengancam karirnya di sepak bola.

Tapi dengan etos dan kerja kerasnya, Rendra berhasil *recovery* lebih cepat. Bahkan sudah bisa dimainkan di babak 8 besar dan final Liga 2. Hingga membawa Laskar Mataram juara. Hal itu uterus diingat manajer PSIM Jogja Razzi Taruna.

Dia mengungkapkan alasan dipertahankannya Teddy karena etos kerjanya yang tinggi. Mengingat pada musim lalu Teddy sempat mengalami cedera parah yang dikira akan mengakhiri musimnya, tetapi justru berhasil kembali ke lapangan. Dengan semangatnya untuk *recovery* dan latihan mandiri, dia gigih untuk kembali. "Pada akhirnya, dia bisa main di be-

berapa pertandingan terakhir, sampai dia juga jadi pemain inti di pertandingan final," ungkapnya, Jumat (20/6).

Selain itu, menurutnya Teddy merupakan salah satu kapten tim musim lalu, yang bawa Laskar Mataram juara Liga 2 dan promosi ke Liga 1. Dia juga multiposisi. Pernah dicoba di beberapa posisi, seperti di bek tengah dan bek kanan. "Artinya, dia menunjukkan bahwa pemain ini akan berguna dari segi taktikal karena bisa bermain di banyak posisi," katanya.

Ke depan Razzi sendiri sangat berharap agar mantan pemain Arema FC dan Deltras FC itu dapat menjaga konsistensinya di Liga 1. "Semoga Teddy ini bisa terus konsisten ke depannya," ujarnya.

Kontribusi Teddy bagi Laskar Ma-

taram pada musim lalu memang terbilang sangat signifikan. Pemain yang berusia 28 tahun ini berhasil tampil solid dalam 17 pertandingan dengan total 1.253 menit bermain, dan terbilang piawai dalam menjalankan peran ganda sebagai bek tengah maupun bek kanan. "Senang dan bangga sekali bisa kembali membela PSIM di kasta tertinggi sepak bola Indonesia," ucapnya.

Menatap tantangan di kompetisi Liga 1 musim 2025/2026 nanti, Teddy mengaku tidak ingin memasang target pribadi. Pemain kelahiran 14 Juni 1996 ini hanya ingin fokus pada kemenangan tim dan ingin menampilkan performa sebaik mungkin. "Suasana kota Jogja yang sangat ramah membuat saya betah," tegasnya.

Saat ini Teddy sendiri mengaku sudah tidak sabar untuk kembali merasakan atmosfer pertandingan di Kota Jogja. (ayu/prs/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005